

## ABSTRACT

**AULYVIA ANGGRAENI, 20.04.167 Accessibility of Fulfilling the Growth and Development of Children with Intellectual Disabilities in Tanjunghurip Village, Ganeas District, Sumedang Regency. Supervisors: Dwi Yuliani and Ayi Haryani**

Accessibility to fulfill the growth and development of children with intellectual disabilities is the convenience and equality of the right to be able to meet special needs and services to be able to accelerate progress in children's conditions. The accessibility in question is the availability of infrastructure facilities or places for services to grow and develop, the distance between the house and the service is not so far, the time taken is short, and the ability to pay service fees. This study aims to examine: (1) the characteristics of children with intellectual disabilities, (2) the accessibility of growth and development of children with intellectual disabilities seen from the physical aspect, (3) the accessibility of the growth and development of children with intellectual disabilities seen from the cognitive aspect, (4) the accessibility of the growth and development of children with intellectual disabilities seen from the emotional aspect, and (5) the accessibility of the growth and development of children with intellectual disabilities seen from the aspect of social. This study uses a descriptive qualitative approach. The data source used *the purposive sampling technique* to determine six informants consisting of parents of children with intellectual disabilities, the Head of the Tanjunghurip Village Welfare Section, the Tanjunghurip Village Posyandu Cadre, the Principal of the Bina Nusantara Sukawening Extraordinary School, and the owner of the Izzati *Therapy Center* Sumedang. The data collection technique uses in-depth interview techniques, observation, and documentation studies. The results of the study showed that: (1) Children with disabilities in Tanjunghurip Village amounted to six people, with two of them experiencing *development delay* in the category of intellectual disability, (2) In the accessibility of physical growth and development, children were accessed to health centers, midwives, Rumah Izzati *Therapy Center* Sumedang, *paraji* (baby shamans), (3) In the accessibility of cognitive growth and development, there are several options, namely PAUD Cibungur and SLB Bina Nusantara Sukawening, (4) In the accessibility of emotional growth and development, it is considered that parents can still provide it, (5) The social aspect of children gets the opportunity to be able to play and interact with the environment. Based on the results of the study, the researcher proposed a program, namely the Parent Capacity Building Program in Accessing Growth and Development Services.

**Keywords: Accessibility of Growth and Development, Children with Intellectual Disabilities**

## ABSTRAK

**AULYVIA ANGGRAENI, 20.04.167 Aksesibilitas Pemenuhan Tumbuh Kembang Anak Penyandang Disabilitas Intelektual Di Desa Tanjunghurip Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang. Dosen Pembimbing: Dwi Yuliani dan Ayi Haryani**

Aksesibilitas pemenuhan tumbuh kembang anak penyandang disabilitas intelektual yakni kemudahan dan kesamaan hak untuk dapat memenuhi kebutuhan dan layanan khusus untuk dapat mempercepat kemajuan pada kondisi anak. Aksesibilitas yang dimaksud yakni tersedianya sarana prasarana atau tempat layanan tumbuh kembang, jarak rumah dengan layanan tidak begitu jauh, waktu yang ditempuh singkat, serta kemampuan membayar biaya layanan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: (1) karakteristik anak penyandang disabilitas intelektual, (2) aksesibilitas tumbuh kembang anak penyandang disabilitas intelektual dilihat dari aspek fisik, (3) aksesibilitas tumbuh kembang anak penyandang disabilitas intelektual dilihat dari aspek kognitif, (4) aksesibilitas tumbuh kembang anak penyandang disabilitas intelektual dilihat dari aspek emosi, dan (5) aksesibilitas tumbuh kembang anak penyandang disabilitas intelektual dilihat dari aspek sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan enam informan yang terdiri dari orangtua anak penyandang disabilitas intelektual, Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Tanjunghurip, Kader Posyandu Desa Tanjunghurip, Kepala Sekolah Luar Biasa Bina Nusantara Sukawening, dan Pemilik Rumah Izzati *Therapy Center* Sumedang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Anak penyandang disabilitas di Desa Tanjunghurip berjumlah enam orang, dengan dua diantaranya mengalami *development delay* katagori disabilitas intelektual, (2) Pada aksesibilitas tumbuh kembang fisik anak diakses ke puskesmas, bidan, Rumah Izzati *Therapy Center* Sumedang, *paraji* (dukun bayi), (3) Pada aksesibilitas tumbuh kembang kognitif terdapat beberapa pilihan yakni PAUD Cibungur dan SLB Bina Nusantara Sukawening, (4) Pada aksesibilitas tumbuh kembang emosi, dianggap masih dapat diberikan oleh orang tua, (5) Aspek sosial anak mendapatkan kesempatan untuk dapat bermain dan berinteraksi dengan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Peneliti mengusulkan program yaitu Program Peningkatan Kapasitas Orang Tua dalam Mengakses Layanan Tumbuh Kembang.

**Kata Kunci: Aksesibilitas Tumbuh Kembang, Anak Penyandang Disabilitas Intelektual**